
PENGARUH PENERAPAN KINERJA LINGKUNGAN, PENGUNGKAP LINGKUNGAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**Oleh****Ary Meizary¹, Firmansyah Yunialfi Alfian²**^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis DarmajayaE-mail: ¹arymeizari@darmajaya.ac.id, ²firmsyayunialfi@darmajaya.ac.id

Article History:

Received: 02-11-2022

Revised: 18-12-2022

Accepted: 29-12-2022

Keywords:*Firm Value, Environmental Performance, Environmental Disclosure, Sales Growth, Company Size.*

Abstract: *This study aims to examine the effect of implementing environmental performance, environmental disclosure, sales growth and firm size on firm value. The research was conducted on Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The data used in this study is secondary data in the form of annual financial reports and company sustainability reports for 2018-2020. Sampling by purposive sampling using 12 companies as data samples. Multiple linear regression test was used to see the effect of the independent variable on the dependent variable. The results of the analysis show that environmental performance and firm size have an effect on firm value. Meanwhile, Environmental Disclosure and Sales Growth have no effect on Company Value*

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, laju pertumbuhan global semakin pesat, sebanding dengan persaingan global yang semakin ketat di segala aspek, terutama dalam dunia bisnis dimanayang terbaik dapat memiliki nilai tersendiri bagi publik dan konsumen, oleh sebab itu nilai suatu perusahaan menjadi berarti untuk suatu perusahaan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumberdaya (Sujoko 2018). Meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan merupakan bagian yang paling penting dalam keinginan yang diharapkan dari para anggota dan para pemegang saham karena tingginyanilai dari suatu perusahaan akan menunjukkan tinggi pula tingkat kesejahteraan bagi para anggota danpara pemegang saham (Maharani and Handayani 2021). Sehingga dalam hal ini ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan menyejahterakan para pemegang saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaanpasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. (Rahmawati, Yulianti, and Suryawardana 2020).

Dilansir dari konstan.co.id, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat adanya peningkatan jumlah investor selama 2019. BEI berhasil mencatatkan sejumlah pencapaian yang

mencer-minkan kemajuan pasar modal Indonesia. Salah satunya peningkatan jumlah investor saham yang meningkat sebanyak 30% menjadi 1,1 juta investor saham berdasarkan single investor identification (SID). Hal ini menunjukkan bahwa investasi di pasar modal sangat diminati oleh investor. Sementara perusahaan manufaktur, seperti dilansir oleh Kemenperin.go.id, menjadi sektor yang paling diminati investor untuk berinvestasi karena memiliki nilai kapitalisasi pasar terbesar kedua di Indonesia setelah sektor keuangan. Dalam catatan Bursa Efek Indonesia, manufaktur menjadi industri dengan jumlah perusahaan paling banyak melakukan aktivitas di pasar modal. Banyak perusahaan manufaktur dengan kondisi ekonomi yang ada, memicu persaingan antar perusahaan manufaktur untuk meningkatkan kinerjanya demi tercapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan adalah skala untuk mengukur besar kecilnya perusahaan antara lain total aktiva, nilai pasar saham, jumlah karyawan dan lainnya. (Yulimtinan and Atiningsih 2021). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian mengenai Nilai Perusahaan menarik untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ethika et al., (2019) dengan judul Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar di BEI). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penambahan variabel pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Karena penelitian yang dilakukan oleh Dolontelide and Wangkar (2019) menunjukkan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tetapi berbeda hasil dengan penelitian yang lainnya sehingga masih belum menunjukkan kekonsistenan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah 2018-2020.

METODE PENELITIAN

Sumber Data

Sumber data yang digunakan merupakan data skunder yang di peroleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan dalam bentuk laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data-data yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan yaitu berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan beberapa perusahaan Manufaktur tahun 2018-2020 yang juga terdaftar dalam PROPER periode 2018-2020.

Populasi dan Sampel Populasi

Populasi penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling.

Berikut kriteria – kriteria perusahaan Manufaktur yang dijadikan sampel:

- Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2020.
- Perusahaan Manufaktur yang memiliki dan menyajikan laporan tahunan periode 2018 sampai dengan 2020 secara berturut-turut.
- Perusahaan Manufaktur yang telah menerbitkan laporan keber-lanjutan periode 2018 sampai dengan 2020.
- Perusahaan Manufaktur yang telah terdaftar dalam program penilaian kinerja lingkungan PROPER.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel, Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham (Hidayat, 2018). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q. Semakin tinggi nilai rasio Tobin's Q, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek tingkat pertumbuhan yang tinggi juga. (Maharani and Handayani 2021).

$$Tobin's\ Q = \frac{MVE + debt}{total\ aset}$$

Keterangan :

MVE : Harga saham x jumlah saham beredar

Debt : Nilai buku total utang (utang jangka pendek + utang jangka panjang)

Total Asset : Nilai buku total aktiva

Kinerja Lingkungan

Menurut Cahyani dan Bahri (2016) variabel kinerja lingkungan dapat diukur oleh perusahaan yang berpartisipasi dalam Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (KLH) (Maharani and Handayani 2021). Sistem PROPER mencakup 5 warna untuk peringkat perusahaan, yaitu antara lain:

Tabel 1 Penilaian Kinerja Lingkungan PROPER

Kinerja Warna PROPER	Passing Grade	Skor
EMAS	Sangat baik	5
HIJAU	Baik	4
BIRU	Sudah taat	3
MERAH	Belum taat	2
HITAM	Tidak ada upaya	1

Sumber: www.menlhk.go.id

Pengungkapan Lingkungan

Mengukur Pengungkapan Lingkungan dibutuhkan suatu *checklist* yang berisi item-item pengungkapan yang nantinya akan dicocokkan dengan pengungkapan yang terdapat

dalam laporan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini indikator yang di gunakan untuk variabel pengungkapan lingkungan mengacu pada pedoman GRI G4 (Hapsoro and Adyaksana 2020). Untuk rumus perhitungan dari pengungkapan lingkungan sendiri yaitu :

$$\text{Pengungkapan dimensi Lingkungan} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{total Maksimal skor (34)}}$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan terhadap tahun sebelumnya. Menurut Meidiyustiani (2016) Pertumbuhan penjualan adalah indikator penting dari penerimaan pasar atas produk atau jasa suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan (Hidayat 2018).

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } (t - 1)}{\text{Penjualan } (t - 1)}$$

Ukuran Perusahaan

Dalam Nurmindia, Isyнуwardhana, dan Nurbaiti (2017) disebutkan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, penjualan, dan nilai pasar saham (Yanti and Darmayanti 2019). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan didasarkan pada total aset perusahaan karena dianggap lebih stabil dan mencerminkan ukuran perusahaan (Hidayat 2018).

$$\text{Ukuran perusahaan} = (\text{Ln}) \text{ total aset}$$

Metode Analisis Data

Analisis Linier Berganda

Regresi Linier Berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki variabel independen lebih dari satu. Kita dapat mengetahui arah dan mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Persamaan model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

β_0 = Konstanta

β1X1	= Kinerja Lingkungan
β1X2	= Pengungkapan Lingkungan
β1X3	= Pertumbuhan Penjualan
β1X4	= Ukuran Perusahaan
ε	= error

Pembahasan Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kinerja lingkungan	36	3	5	3,69	,525
pengungkapan lingkungan	36	,00	,82	,2729	,13842
pertumbuhan penjualan	36	-,47	,32	,0145	,14388
ukuran perusahaan	36	27,53	33,49	30,334	1,61814
nilai perusahaan	36	1	18	4,11	4,559
Valid N (listwise)	36				

Sumber : olah data SPSS V.21

Uji Asumsi klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	36
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	3,76476364
Absolute	,123
Most Extreme Differences Positive	,123
Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z	,738
Asymp. Sig. (2-tailed)	,648

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	55,804	15,486		3,603	,001		
kinerja lingkungan	-4,458	1,431	-,513	-3,115	,004	,811	1,233
pengungkapan lingkungan	3,421	5,197	,104	,658	,515	,883	1,132
pertumbuhan penjualan	3,234	5,039	,102	,642	,526	,870	1,150
ukuran perusahaan	-1,193	,441	-,424	-2,708	,011	,899	1,112

c.a. Dependent Variable: nilai perusahaan

d. Sumber: Data diolah Spss Ver.21

Uji Autokorelasi

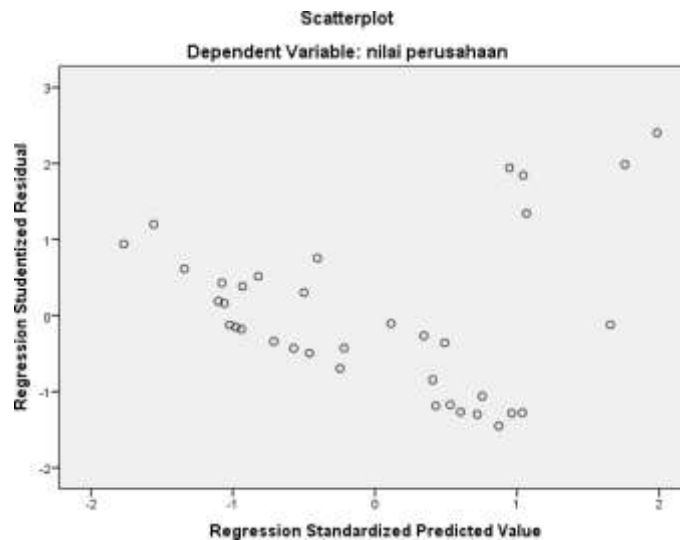
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,564 ^a	,318	,230	4,000	2,223

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Penjualan, Pengungkapan Lingkungan, Kinerja Lingkungan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

sumber: Data diolah Spss Ver.21

Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah Spss Ver.21

**Hasil Pengujian Hipotesis Analisis
Regresi Linier Berganda**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	55,804	15,486		3,603	,001
kinerja lingkungan	-4,458	1,431	-,513	-3,115	,004
pengungkapan lingkungan	3,421	5,197	,104	,658	,515
pertumbuhan penjualan	3,234	5,039	,102	,642	,526
ukuran perusahaan	-1,193	,441	-,424	-2,708	,011

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber: Data diolah Spss Ver.21

persamaan regresi linier berganda antara variabel independen (X) terhadap variabel

dependen (Y) yang dapat diformulasikan dalam bentuk persamaan berikut:

$$Y (NP) = 55,804 - 4,458 (KL) + 3,421 (PL) + 3,234 (PP) - 1,193 (UP) + \epsilon$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan KL
 = Kinerja Lingkungan
 PL = Pengungkapan Lingkungan
 PP = Perumbuhan Penjualan
 UP = Ukuran perusahaan
 € = Error

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,564 ^a	,318	,230	4,000

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, pengungkapan lingkungan, kinerja lingkungan

Sumber: Data diolah Spss Ver.21

nilai R Square untuk variabel kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, pertumbuhan penjualan, dan ukuran Perusahaan diperoleh sebesar 0,318 hal ini berarti bahwa 31,8% dari nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut sedangkan sisanya 68,2% dijelaskan oleh variabel lain.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	231,485	4	57,871	3,616	,016 ^b
Residual	496,071	31	16,002		
Total	727,556	35			

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, pengungkapan lingkungan, kinerja lingkungan

Sumber: Data diolah Spss Ver.21

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	55,804	15,486		3,603	,001
kinerja lingkungan	-4,458	1,431	-,513	-3,115	,004
pengungkapan lingkungan	3,421	5,197	,104	,658	,515
pertumbuhan penjualan	3,234	5,039	,102	,642	,526
ukuran perusahaan	-1,193	,441	-,424	-2,708	,011

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber: Data diolah Spss Ver.21

ANOVA, diperoleh hasil koefisien signifikan menunjukkan nilai signifikan 0,016 dengan nilai F hitung 3,616. Dapat disimpulkan bahwa $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,016 < 0,05$ bermakna bahwa model regresi layak untuk digunakan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan lingkungan, pertumbuhan penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018- 2020. Penentuan sampel dengan metode purposive sampling pada perusahaan manufaktur sebanyak 12 perusahaan selama 3 tahun. Dengan demikian sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 sampel. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis SPSS versi 21 dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang di publikasikan melalui website BEI (www.idx.co.id) dan juga website masing-masing perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Pengungkapan lingkungan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dolontelide, Claudia Meygriza, and Anneke Wangkar. 2019. "Pengaruh Sales Growth Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7(3): 3039-48.
- [2] Hapsoro, Dody, and Rahandhika Ivan Adyaksana. 2020. "Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan?" *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8(1):

41-52.

- [3] Hidayat, Muhammad. 2018. "Pengaruh Manajemen Pajak, Pertumbuhan Penjualan Dan Uku-Ran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2014-2016." *Measurement : Jurnal Akuntansi* 12(2): 206.
- [4] Maharani, Puspita, and Susi Handayani. 2021. "Pengaruh Green Accounting Pada Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan." *Jurnal Pendidikan* 5(1): 220-31.
- [5] Rahmawati, Kartiko Sari, Yulianti Yulianti, and Edy Suryawardana. 2020. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018." *Solusi* 18(3): 56-75.
- [6] Sujoko, Sujoko. 2018. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 11(2): 236-54.
- [7] Yulimtinan, Zalfa, and Suci Atiningsih. 2021. "Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi." *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 6(1): 69.